STRATEGI KOMUNIKASI PINILIH MOJANG JAJAKA KABUPATEN PANGANDARAN MENGENAI SOSIALISASI PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2017

Rizki Isnaen Zulfikar Ramadhan

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia, Jalan Dipatiukur 112-116, Bandung 40132, Indonesia

E-mail: Rizkiisnaenz@gmail.com

Abstract

This research aims to know how to communication strategy Pinilih Mojang Jajaka Pangandaran Regency about the socialization of tourism and culture year.To respond to communication planning, communication management, and what approaches are done.

Keywords: Pinilih Mojang Jajaka Pangandaran Regency, communication strategy, planning, communication management, approach

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Pinilih Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran Mengenai Sosialisasi Pariwisata dan Kebudayaan Tahun. Untuk menjawab perencanaan komunikasi, manajemen komunikasi, dan pendekatan apa yang dilakukan.

Kata Kunci : Pinilih Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran ,Strategi Komunikasi, Perencanaan, Manajemen Komunikasi, Pendekatan

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Mojang dan Jajaka adalah ikon 'Urang Sunda' yang ditujukan kepada muda-mudi masyarakat Jawa Barat pada umumnya. Mojang dalam bahasa Sunda berarti seorang perempuan dengan kisaran usia 25 tahun ke bawah dan dipastikan belum menikah. Begitu pun jajaka. Tujuan diadakannya adanya mojang jajaka adalah sebagai duta wisata yang dapat menjadi perkumpulan pemuda-pemudi yang peduli akan pariwisata dan kebudayaan yang mereka miliki di daerah asal mereka tinggal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan rumusan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu :

1.2.1 Pertanyaan Makro

Peneliti merumuskan pertanyaan makro yaitu **"Bagaimana Strategi Komunikasi Pinilih Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran Mengenai Sosialisasi Pariwisata dan Kebudayaan"?**

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mendeskripsikan mengenai: "Pinilih Mojang Jajaka Kabupaten PangandaranMengenai Sosialisasi Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2017?" Dari mulai perencanaan komunikasi apa saja yang dilakukan, dengan manajemen komunikasi yang disampaikan,Pendekatan yang dimaksud.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan secara teoritis bagi penelitian selanjutnya sehingga mampu menunjang pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan khususnya strategi komunikasi dan diharapkan dapat memperkarya apresiasi kita terhadap pinilih mojang jajaka dan memberikan kontribusi atau masukan dalam mensosialisasikan pariwisata dan kebudayaan.

2. Tinuauan Pustaka

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah proses umum yang dilalui untuk mendapatkan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Mencari kumpulan penelitian penelitian yang terkait kemudian diangkat untuk mendukung penelitian yang dibuat. Kajian pustaka meliputi pengidentifikasian secara sistematis, penemuan dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tinjauan pustaka yang menjadi bahan dari masalah penelitian adalah yang terkait dengan Strategi Komunikasi Pinilih Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran Mengenai Sosialisasi Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2017.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir penulis yang dijadikan sebagai skema pemikiran yang melatar belakangi penelitian ini, dalam kerangka pemikiran ini peneliti akan mencoba menjelaskan masalah pokok penelitian, penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan peneliti memerlukan kerangka pemikiran yang berupa define serta teori yang tidak diragukan lagi kebenarannya. Kerangka pemikiran merupakan penetaan (mind maping) yang dibuat dalam penelitian untuk mengambarkan alur pikir peneliti. Tentunya kerangka pemikiran memiliki esensi tentang pemaparan hukum atau teori yang relavan dengan masalah yang diteliti dan berdasarkan teknik pengutipan yang benar. Dengan kerangka pemikiran, memberikan dasar pemikran bagi peneliti untuk diangkatnya sub fokus penelitian, serta adanya landasan teori sebagai penguat peneliti. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian yang dilakukan, focus yang diambil oleh peneliti adalah Strategi Komunikasi. Peneliti berusaha untuk mengungkapkan mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Strategi komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy sebagai berikut : “Strategi pada hakikatnya adalah **perencanaan** (planning) dan **manajemen** (management) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut srategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana oprasionalnya secara teknis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa **pendekatan (**approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil tidaknya kegiatan komunikasi berupa pesan yang disampaikan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (flamed multi media strategi) maupun secara mikro (single communication medium strategi) mempunyai fungsi ganda” (Effendy, 2000 :300). Dari pendapat Onong Uchjana Effendy di atas, terlihat bahwa dalam pelaksanaan sebuah strategi tidak terlepas dari Tujuan, **Rencana**, dan **Manajemen Komunikasi**, **Pendekatan** yang di dalamnya terdapat Kegiatan, Pesan, dan Media.

3. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Secara sistematis penelitian memang sudah seharusnya dilakukan menggunakan metode dan pendekatan tertentu sebagai pisau bedah dalam suatu penelitian. Metode penelitian menjadi penting, karena dengan menggunakan metode, sebuah penelitian akan menemukan akar permasalahan dari suatu objek penelitian dengan suatu cara tertentu. Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penentuan tahapan penelitian berikut teknik yang digunakan harus mencerminkan relevansi dengan penelitian. Penulis berpijak dari realitas yang terjadi di lapangan, yaitu Strategi Komunikasi Pinilih Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran Mengenai Sosialisasi Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2017 .

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam menyelesaikan penelitian yang diambil, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, dan fakta yang akan peneliti lihat guna menyelesaikan hasil akhir dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

3.3 Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaiman amaksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

> "Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahutentangapa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasisosial yang diteliti." (Sugiyono, 2012:54)

Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding, makin lama semakin besar. Pada penelitian kualitatif banyak menggunakan sampel purposive dan snowball.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (*validitas interbal*) atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian sejak penelitian memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Terkait dengan itu, teknik analisis data yang akan ditempuh peneliti melalui tiga tahap yakni: reduksi data, penyajian (*display*) data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono (2005:270-274) dilakukan denganpeningkatan ketekunan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini dipaparkan mengenai hasil

dari penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta diskusi yang terfokuskan terhadap masalah yang diteliti. Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, akan menguraikan berbagai hal mengenai hasil wawancara pada bulan April hingga Juli 2019.

Untuk pada tahap analisis, yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk proses wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan sendiri olah peneliti. Untuk dapat mengetahui sejauhmana informasi yang diberikan oleh informan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap :

1. Pertama, menyusun draft pertanyaan yang akan digunakan dalam proses wawancara berdasarkan unsur-unsur yang akan ditanyakan kepada narasumber atau informan.
2. Kedua, melakukan wawancara dengan komunitas bumi inspirasi. Selain itu juga, peneliti mewawancarai nasabah bank sampah sebagai data pendukung.
3. Ketiga, melakukan dokumentasi langsung dilapangan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.
4. Keempat, memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau informan.
5. Kelima, menganalisis hasil data wawancara yang telah dilakukan.

Hasil dari penelitian ini merupakan bentuk konkrit dari tempat penelitian mengenai strategi Komunikasi Pinilih Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran Mengenai Sosialisasi Pariwisata dan Kebudayaan.

Dalam bab ini akan dibahas dan diuraikan mengenai 3 poin dalam penelitian itu yaitu:

1. Gambaran Objek Penelitian Pada objek penelitian, peneliti akan memberikan informasi dan penggambaran tentang objek penelitian dimana permasalahan ini terjadi. Yakni tentang Strategi Konuikasi Pinilih Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran, mulai dari sejarah sampai dengan struktur organisasinya.
2. Data informan penelitian Data Informan penelitian merupakan penggambaran secara singkat tentang identitas dari informan penelitian. Baik itu informan kunci maupun informn pendukung yang dilengkapi dengan foto dari masing-masing mereka.
3. Hasil penelitian dan analis Pada poin ini, peneliti menjelaskan bagaimana hasil penelitian yang diperoleh dari data hasil wawancara dan observasi selama peneliti dilapangan. Pembahasan adalah bagian akhir dari Bab ini. Peneliti akan menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menghubungkannya dengan beberapa teori yang telah dijadikan sebagai acuan penelitian.

4.2 Pembahasan

Pada sub-bab ini, peneliti akan menguraikan data yang telah diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara informan yang peneliti lakukan dengan Rika Aryanti sebagai Mojang Pinilih Kabupaten Pangandaran Tahun 2017, Ramdhan Febriana sebagai Jajaka Pinilih Kabupaten Pangandaran , Kang Ai Sutisna Prastyawan sebagai Ketua Yayasan Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran , Panji Arum sebagai Ketua Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran , Asep amas saefudin sebagai Korbid Pembinaan Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran.

Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum mewawancarai para informan adalah melakukan proses

pendekatan dan sharing dengan pinilih mojang jajaka kabupaten pangandaran tahun 2017 dan pengurus paguyuban mojang jajaka kabupaten untuk meminta izin terkait niat peneliti untuk melakukan penelitian di Kabupaten Pangandaran.

Pada tahap selanjutnya peneliti membuat list pertanyaan yang akan menjadi ajuan peneliti saat melakukan wwancara, lalu pengumpulan data yang peneliti dapatkan di lapangan . Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan jumlah yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yakni 2 orang dan 3 orang yang menjadi informan pendukung. Dari penelitian ini peneliti mengambil definisi Strategi menurut Onong Uchjana Effendy. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Startegi komunikasi merupakan penentu berhasil tidaknya kegiatan komunikasi berupa pesan yang disampaikan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (flamed multi media strategi) maupun secara mikro (single communication medium strategy) mempunyai fungsi ganda (Effendy, 2000 :300) Peneliti melihat strategi yang sudah dilakukan pinilih mojang jajaka kabupaten pangndaran mengenai sosialisasi pariwisata dan kebudayaan tahun 2017 sangat banyak mengalami perubahan dari pinilih mojang jajaka kabupaten pangandaran sebelumnya, Pinilih Mojang Jajaka kabupaten Pangandaran saat ini ditekan kan supaya lebih mendalami wawasan pengetahuan sepuatar pangandaran, untuk menyampaikan informasi kepada wisatawan yang berkunjung ke kabupaten pangandaran.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada Bab IV sebelumnya mengenai Strategi Komunikasi Pinilih Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran Mengenai Sosialisasi Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2017, peneliti memperoleh kesimpulan yang menjawab rumusan masalah pada penelitian.

1. Kegiatan promosi pinilih mojang jajaka kabupaten pangandaran 2017 mengenai sosialisasi pariwisata dan kebudayaan , tidak lepas dari promosi yang dilakukan melalui media sosial . Karena pada zaman saat ini , berada pada zaman milenial yang mana , bahwa aktivitas kita dapat kita lakukan melalui teknlogi, Dengan mempromosikan pariwisata dan budaya yang dimiliki oleh kabupaten pangandaran melalui media sosial diharapkan dapat membawa pengaruh baik untuk wisatan asing ataupun lokal untuk datang berkunjung ke kabupaten pangandaran.
2. Pinilih Mojang jajaka kabupaten pangandaran tahun 2017, mereka melakukan tugas sesuai dengan perintah dari pemerintah kabupaten pangandaran, karena pada dasarnya bahwa paguyuban mojang jajaka berada di bawah naungan pemerintah kabupaten pangandaran. Sehingga apabila mojang jajaka kabupaten pangandaran ingin menyelenggarakan suatu kegiatan harus terlebih dahulu mendapat izin dari pemerintah kabupaten pangandaran.
3. Pinillih Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran tahun 2017 memiliki tugas yaitu pendekatan yang dilakukannya ialah melalui wisatawan asing ataupun lokal yang berlibur ke kabupaten pangandaran, dengan pendekan yang dilakukan oleh pinilih mojang jajaka kabupaten pangandaran tahun 2017 ini, diharapkan dapat memperkenalkan

wisata dan budaya yang dimiliki kabupaten pangandaran.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Pinilih Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran

1. Diharapkan kedepannya Pinilih Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran lebih aktif lagi di segala bidang , bukan hanya di bidang pariwisata dan budaya saja , namun pinilih mojang jajaka harus aktif di bidang pendidikan , kesehatan ,ekonomi , dan lain-lain.Sehingga apabila pemerintah membutuhkan tenaga untuk membantu tugas pemerintahan mengenai sosialisasi kesehatan , pendidikan , dan lain-lain , maka mojang jajaka ini lah yang dapat membantu tugas pemerintah.
2. Sebaiknya apabila pinilih mojang jajaka kabupaten pangandaran , telah ditetap kan sebagai pinilih, maka harus lebih unggul dan aktif , inovatif dari anggota mojang jajaka lain nya. Sehingga dapat membedakan potensi yang dimiliki dari pinilih tersebut .
3. Sebaiknya Pinilih Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran ini lebih aktif dalam mempromosikan pangandaran ke media sosial . Karen apabila dari mojang jajaka pangandaran nya aktif di media sosial, maka akan menarik wisatawan luar ataupun lokal untuk mengetahui tentang pangandaran.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2. Peneliti harus jeli dalam menggal iinformasi mengenai strategi komunikasi organisasi karena hal tersebut merupakan suatu kegiatan krusial organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.
3. Penelitian tentang strategi komunikasi organisasi merupakan penelitian yang sedikit *sensitive* bagi sebagian organisasi karena menyangkut strategi sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang di inginkannya yang bisa jadi bersifat rahasia, oleh karena itu lebih baik peneliti mengenal terlebih dahulu perusahaan yang akan diteliti.

6. Daftar Pustaka

Literatur Buku :

Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: PT. Simbiosa Rekatama Media

Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Creswell, John W. 2010. Research Design, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif,* dan Mixed.Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Devito, Joseph. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tanggerang Selatan: Karisma Publishing Group

Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Rosdakarya.

Effendy, OnongUchjana. 2008.*Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Hardjana, Andre. 2000. *Audit Komunikasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Grasindo.

Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Bandung : Graha Ilmu

Moleong Lexy J.2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*(Edisi Revisi). Bandung :PT.Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Mulyana, Deddy, 2013, *Suatu pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Satori, Djam'an dan Aan Komariah, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sendjaja, S. Djuarsa. 2007. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryadi. Edi.2018,Strategi Komunikasi.Bandung: PT Remaja Rosakarya

Internet Searching:

https://www.komunikasipraktis.com/2015/10/strategi-komunikasi-pengertian-dan.html

http://www.ruangfreelance.com/inilah-10-langkah-strategi-komunikasi-yang-efektif-dan-efisien/

https://www.komunikasipraktis.com/2015/10/strategi-komunikasi-pengertian-dan.html

https://www.mypangandaran.com/search/?q=mojang+jajaka

E – Library UNIKOM. Diakses pada bulan oktober 2018

http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=232757

Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran diakses pada bulan oktober 2018

http://library.fikom.unpad.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunpadfikom-gdl-fuciayules-3822

Perpustakaan Universitas Pasundan diakses pada bulan oktober 2018

http://repository.unpas.ac.id/27617/

Website resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran diakses pada bulan oktober 2018

http://dispar.pangandarankab.go.id/